

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Perceived Ease of Use* (PEU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT). Jadi semakin tinggi *Perceived Ease of Use* (PEU) maka akan semakin meningkatkan *Attitude Toward Using Technology* (ATUT). Diterimanya hipotesis ini berarti menunjukkan bahwa *e-learning* sudah cukup mudah untuk digunakan, akan tetapi dilihat dari rentang skalanya, masih berada di kategori sedang. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa masih menganggap *e-learning* susah untuk dioperasikan, kurang menarik, dan mahasiswa juga masih jarang menggunakannya apabila tidak mendapat perintah atau tugas dari dosen.
2. *Perceived Ease of Use* (PEU) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Alasan ditolaknya hipotesis adalah karena menurut responden *e-learning* Unika cukup mudah dipahami dan diakses, tetapi ada responden yang menyatakan masih sulit untuk mengoperasikannya dan tidak menarik, biasa saja, sehingga mereka jadi jarang mencoba dan

kadang sistem error sehingga menjadikan PEU tidak berpengaruh terhadap intensi perilaku dalam menggunakannya.

3. *Perceived Ease of Use* (PEU) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Alasan ditolaknya hipotesis ini adalah karena menurut responden *e-learning* Unika meskipun cukup mudah dipahami dan diakses, tetapi ada responden yang menyatakan masih sulit untuk mengoperasikannya dan tidak menarik, biasa saja, sehingga mereka jadi jarang mencoba dan kadang sistem eror sehingga menjadikan PEU tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan teknologi aktual atau sesungguhnya.

4. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT). Semakin tinggi *Perceived Usefulness* (PU) maka akan semakin meningkatkan *Attitude Toward Using Technology* (ATUT).). Diterimanya hipotesis ini berarti menunjukkan bahwa *e-learning* dianggap cukup membantu dalam pembelajaran, akan tetapi dilihat dari rentang skalanya, masih berada di kategori sedang. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa masih merasa malas untuk menggunakannya karena sering *error* dan dosen masih jarang menggunakannya. Hal ini yang menyebabkan meskipun mahasiswa merasa *e-learning* bermanfaat, tetapi masih jarang menggunakannya.

5. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Semakin tinggi *Perceived Usefulness* (PU) maka akan semakin meningkatkan *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Diterimanya hipotesis ini berarti menunjukkan bahwa *e-learning* dianggap cukup membantu dalam pembelajaran, akan tetapi dilihat dari rentang skalanya, masih berada dikategori sedang. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum dapat menggunakan *e-learning* secara maksimal misalnya untuk konsultasi dengan dosen secara *online* dan mencari materi secara lengkap.

6. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Jadi semakin tinggi *Perceived Usefulness* (PU) maka akan semakin meningkatkan *Actual Technology Use* (ATU). Diterimanya hipotesis ini berarti menunjukkan bahwa *e-learning* dianggap cukup membantu dalam pembelajaran, akan tetapi dilihat dari rentang skalanya, masih berada dikategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih merasa bahwa penggunaan *e-learning* ini masih sulit untuk diterapkan karena banyak yang belum terlalu paham dan dianggap kurang membantu sistem pembelajaran secara luas.

7. *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Artinya semakin tinggi *Actual Technology Use* (ATU) maka akan semakin

meningkatkan *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Diterimanya hipotesis ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa menerima *e-learning* dengan baik, akan tetapi dilihat dari rentang skalanya, masih berada dikategori sedang. Hal ini dikarenakan beberapa mahasiswa merasa masih nyaman menggunakan metode lama atau tanpa menggunakan *e-learning*. Banyak mahasiswa masih merasa membaca atau berdiskusi lebih mudah atau nyaman secara langsung saja dibandingkan dengan *online* meskipun mahasiswa juga menyadari dampak positif dari penggunaan *e-learning* itu sendiri.

8. *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) berpengaruh positif terhadap terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Jadi semakin tinggi *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) maka akan semakin meningkatkan *Actual Technology Use* (ATU). Diterimanya hipotesis ini berarti menunjukkan bahwa *e-learning* dianggap cukup membantu dalam pembelajaran, akan tetapi dilihat dari rentang skalanya, masih berada dikategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya mahasiswa yang merasa belum tertarik dengan *e-learning* karena sistem masih sering *error*, tidak berminat, dan dosen juga masih jaraang untuk *update* di *e-learning* itu sendiri.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *Perceived Usefulness*-nya maka sebaiknya pihak dosen, pengajar, dan segala hal yang berhubungan dengan pendidikan di Universitas Katolik Soegijapranata lebih aktif dalam menggunakan *e-learning* sehingga mahasiswa juga dapat merasakan manfaat dan pengaruh positif dalam penerapannya, meningkatkan *up date* materi melalui *online*.
2. Untuk meningkatkan *Perceived Ease of use*-nya maka sebaiknya pihak Universitas Katolik Soegijapranata dapat memperhatikan manfaat yang diberikan *E-Learning*-nya serta kemudahan akses data karena terkadang masih sulit diakses atau terjadi eror. Untuk materi *E-Learning* dapat diperbaiki sehingga lebih mudah dipahami dan sehingga akan meningkatkan efektivitas penerapan *E-Learning* dimasa mendatang serta penggunaan *E-Learning* oleh para mahasiswanya. Melalui *E-Learning* maka diharapkan mahasiswanya akan menjadi semakin mandiri dan kreatif dalam prestasi.

3. Untuk meningkatkan *Behavioral intention to use technology* -nya maka sebaiknya pihak Unika dapat meningkatkan latar belakang sistem e-learning nya karena menurut responden masih kurang menarik.
4. Untuk meningkatkan *attitude towards using technology*-nya maka sebaiknya pihak Unika dapat meningkatkan lebih sistematis dalam menyusun *e-learning*.
5. Untuk meningkatkan *Actual Technology Use*-nya maka sebaiknya dapat mengakses sistem setiap hari sehingga mahasiswa dapat meningkatkan intensi mereka dalam menggunakan *e-learning* untuk tugas upload dan download materi. Saran lainnya adalah dapat dilakukan perbaikan materi dan perbaikan untuk desain supaya lebih mudah dipelajari dan tersistematis sehingga mahasiswa Unika lebih suka mengakses pembelajaran melalui *E-Learning*.
6. Pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang dapat dilakukan perbandingan data dari *E-Learning* Universitas lainnya.